

PENGARUH PERSEPSI PENGUSAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH ATAS INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende).

Faustina Gae Siga¹, Iriany Dewi Soleiman², Apriana Marcelina³

Program Studi Akuntansi

^{1,2,3}Universitas Flores

Email: -

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the perception of Micro, Small and Medium Enterprises on accounting information on the success of the company. Collecting data in this study using a survey questionnaire. Questionnaires were distributed to MSME owners who were involved in preparing the Financial Statements. The questionnaires that were divided were 30 and were re-filled completely and could be processed. The data collected was processed using the SPSS program. The statistical method used to test the hypothesis is descriptive analysis. The results showed that the entrepreneur's perception, accounting knowledge and experience in using accounting information had a positive effect on the success of the company. It is proven by the coefficient value of the entrepreneur's perception variable of 0.297 with $t_{count} > t_{table}$ (2.459 > 2.021) and a significant level of 0.018 < 0.05. the regression coefficient value of the accounting knowledge variable is 0.300 with $t_{count} > t_{table}$ (2.593 > 2.021) and a significant level of 0.013 < 0.05. the regression coefficient value of the entrepreneur experience variable is 0.380 with $t_{count} > t_{table}$ (3.152 > 2.021) and a significant level of 0.003 < 0.05.

Keywords: *Entrepreneur's Perception, Accounting Knowledge, Experience in Using Accounting Information and Company Success*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah atas informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survei kuesioner. Kuisisioner dibagi kepada pemilik UMKM yang terlihat dalam penyusunan Laporan Keuangan. Kuesioner yang dibagi adalah 30 dan semuanya kembali dan dapat diolah. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan program SPSS. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengusaha, pengetahuan akuntansi dan pengalaman penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan perusahaan. Dibuktikan dengan nilai koefisien variabel Persepsi pengusaha sebesar 0,297 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,459 > 2,021) dan tingkat signifikan 0,018 < 0,05. nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,300 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,593 > 2,021) dan tingkat signifikan 0,013 < 0,05. nilai koefisien regresi variabel pengalaman pengusaha sebesar 0,380 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,152 > 2,021) dan tingkat signifikan 0,003 < 0,05.

Kata Kunci: *Persepsi Pengusaha, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Penggunaan Informasi Akuntansi dan Keberhasilan Perusahaan.*

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini semakin disadari bahwa pengembangan dan pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu bangsa. Sektor UKM secara umum berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan

mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha. Pengembangan UKM menjadi relevan dilakukan di Indonesia mengingat struktur usaha yang berkembang di Indonesia selama ini bertumpu pada keberadaan industri kecil dan menengah (Widiyanti,2013). Nangapanda adalah 1 dari 21 kecamatan yang ada di kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Dan kecamatan Nangapanda memiliki 1 kelurahan dan 28 desa (*Sumber : <http://poskupangwiki.tribunnews.com>*). Adapun masalah yang terjadi di kecamatan Nangapanda adalah belum tersedianya laporan keuangan dengan baik oleh para pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 30 pengusaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Nangapanda, masalah tersebut terjadi karena persepsi / pemahaman mereka tentang informasi akuntansi yang terlalu rumit, tidak adanya pengalaman dalam penggunaan informasi akuntansi dan kurangnya pengetahuan tentang akuntansi.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi pengusaha mikro kecil dan menengah terhadap keberhasilan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman pengusaha mikro kecil dan menengah dalam penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi UMKM, Dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan persepsi pengusaha atas informasi akuntansi.
2. Bagi Peneliti, Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan untuk dapat menerapkannya di lapangan atau perusahaan nanti.
3. Bagi Universitas, Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan Memberi manfaat bagi universitas.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Sebagai referensi ketika peneliti selanjutnya meneliti mengenai persepsi pengusaha atas informasi akuntansi.

II. LANDASAN TEORI

Persepsi

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata mata menggunakan pengamatan penginderaan. Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki oleh seseorang untuk mendeteksi atau memperoleh dan memproses rangsangan yang diperoleh oleh alat indera seperti mata, telinga dan hidung (Zuliyanty , 2019).

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Menurut Jusup (2013) akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pengusaha (manajer), sehingga pemahaman pengusaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat.

Pengalaman Dalam Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengalaman dalam penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh pengusaha dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi pada saat menjalankan

usahanya. Penyelenggaraan informasi akuntansi adalah pencatatan kegiatan-kegiatan usaha/transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi, sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis (Widiyanti, 2018).

Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian keadaan ekonomi suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntansi merupakan satu kesatuan sistem informasi pemrosesan data sehingga menghasilkan laporan keuangan yang menggambarkan keadaan perusahaan.

Definisi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

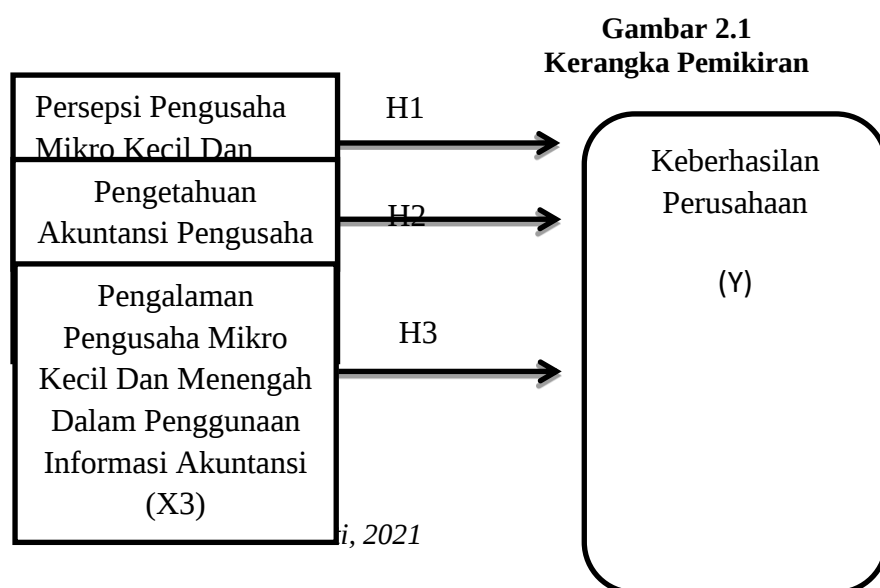
Berdasarkan Undang Undang Nomor 2 Tahun 2019 tentang UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Keberhasilan Perusahaan

Keberhasilan perusahaan kecil menurut (Ariono dan Sugiyanto, 2018) ditinjau dari 2 sudut pandang, yaitu sudut pandang ekonomi dan sudut pandang sosial. Dari segi ekonomi, keberhasilan perusahaan bisa dilihat dari adanya peningkatan kekayaan perusahaan di luar pinjaman, misalnya kenaikan laba dan tambahan modal sendiri. Sedangkan dari segi sosial, keberhasilan perusahaan ditinjau dari adanya kelangsungan hidup perusahaan dan kaitannya dengan keberadaan karyawan di perusahaan.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan beberapa penelitian dan serta kajian teori maka dapat disusun kerangka konsep penelitian seperti pada gambar 2.1



Pengembangan Hipotesis

Persepsi Pengusaha Mikro Kecil Dan Menengah Dan Keberhasilan Perusahaan

Persepsi adalah bagaimana orang-orang menafsirkan, memberi makna dan menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia berdasarkan indera masing-masing dengan tujuan memperoleh manfaat (Yulia Astiani, 2017). Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri adalah bahwa dalam suatu organisasi selalu terjadi proses komunikasi antara orang yang satu dengan yang lainnya, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Dalam proses itu, siapapun yang mengambil inisiatif, apakah seorang bawahan ataukah seorang manajer, pengambil inisiatif selalu berharap agar tujuannya berkomunikasi dapat diterima dan dimengerti oleh yang menerima. Berdasarkan pernyataan dan hasil penelitian, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Persepsi Pengusaha Mikro Kecil Dan Menengah Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Perusahaan.

Pengetahuan Akuntansi Pengusaha Mikro Kecil Dan Menengah dan keberhasilan perusahaan

Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan (Yulia Astiani, 2017). Astiani, 2017 menguraikan pengetahuan akuntansi merupakan suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan pernyataan dan hasil penelitian, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 = Pengetahuan akuntansi pengusaha mikro kecil dan menengah berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan.

Pengalaman pengusaha mikro kecil dan menengah dalam penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan perusahaan

Pengalaman berusaha memperoleh banyak pembelajaran tentang informasi apa yang dibutuhkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Manajemen perusahaan akan membutuhkan informasi yang lebih banyak akan disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan apabila tingkat kompleksitas usaha serta persaingan semakin ketat. Pengalaman dalam operasional berusaha atau lamanya perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi sangat diperlukan (Ariyono dan Sugiyanto, 2018), semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi (Ariyono dan Sugiyanto, 2018). Berdasarkan pernyataan dan hasil penelitian, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 = Pengalaman pengusaha mikro kecil dan menengah dalam penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di kecamatan Nangapanda, Kabupaten Ende. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 UMKM yang ada di kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende yang terdaftar di Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Ende. Menurut (Sugiyono 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah 30 UMKM yang ada di kecamatan Nangapanda. Jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Statistik deskriptif didasarkan pada jawaban responden yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.3					
Statistik Deskriptif					
Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean Teoritis	Mean Aktual	Standar Deviasi
Persepsi Pengusaha (X1)	14 – 70	60 – 70	52	67,3409	2,80318
Pengetahuan Akuntansi (X2)	9 – 45	35 – 45	27	42,0682	2,71428
Pengalaman Pengusaha (X3)	5 – 25	15 – 25	15	21,6818	2,79345
Keberhasilan Usaha (Y)	4 – 20	11 – 20	12	16,0455	2,63213

Sumber: Data Olahan Peneliti 2021.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas : Setiap variabel dinyatakan valid karena r_{hitung} dari setiap variabel lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,2973$). Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk pengujian lanjutan.

Uji Reliabilitas : Nilai *cronbach's alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0,60. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas : Uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov test* dengan nilai *K-S* sebesar 0,086 dan *asym.sig (2-tailed)* pada 0,200 > 0,05. Hal ini berarti data residualnya berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas : Semua nilai *VIF* kurang dari 10 dan *Tolerance Value* lebih dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar independen dalam model ini.

Uji Heteroskedastisitas : Nilai signifikansi variabel persepsi pengusaha, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman usaha lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Berganda : $Y = 24,834 + 0,297X_1 + 0,300X_2 + 0,380X_3 + 0,05$

Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Uji t

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sign t
Konstanta	24,834		
Persepsi Pengusaha (X1)	0,297	2,459	0,018

Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,300	2,593	0,013
Pengalaman Pengusaha (X3)	0,380	3,152	0,003
t Tabel	2,021		

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021.

Uji Statistik F : diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,702 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan F_{tabel} sebesar 2,84 dengan demikian F_{hitung} lebih besar F_{tabel} ($10,702 > 2,84$) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel persepsi pengusaha, pengetahuan akuntansi dan pengalaman pengusaha berpengaruh terhadap variabel keberhasilan usaha.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R*²) : Nilai adjusted R^2 sebesar 0,404 atau 40,4% yang berarti bahwa variabel keberhasilan usaha dipengaruhi oleh variabel persepsi pengusaha, pengetahuan akuntansi dan pengalaman pengusaha sebesar 40,4%. Sedangkan sisanya 59,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

V. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi Pengusaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel persepsi pengusaha sebesar 0,297 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,459 > 2,021$) dan tingkat signifikan $0,018 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya persepsi pengusaha maka keberhasilan usaha juga ikut meningkat.
2. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,300 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,593 > 2,021$) dan tingkat signifikan $0,013 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya pengetahuan akuntansi maka keberhasilan usaha juga ikut meningkat.
3. Pengalaman Pengusaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel pengalaman pengusaha sebesar 0,380 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,152 > 2,021$) dan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya pengalaman pengusaha maka keberhasilan usaha juga ikut meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelaku Usaha agar meningkatkan pengetahuan mengenai akuntansi agar dalam menjalankan usahanya mereka dapat dengan mudah mendapatkan informasi keuangan yang dibutuhkan mengenai keadaan usahanya, sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan usaha mereka.
2. Pelaku usaha juga disarankan untuk mencari referensi dari orang lain yang sudah berpengalaman mengenai usaha yang akan atau bahkan sedang ia geluti. Sehingga dalam menjalankan usahanya, pelaku usaha sudah memiliki gambaran mengenai usahanya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha, misalnya pemberian pelayanan yang prima serta memperluas objek penelitian seperti seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Ende.

DAFTAR PUSTAKA

Amil, B (2020). *Persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan dan pengaruhnya pada keberhasilan mengelola umkm di malang*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Anggara, S. K., & Wibowo, R. Y. C. (2018). *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Studi Pada Ukm Pengrajin Kulit Di Bantul*. Jurnal Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit, 4(2), 190.

Ariono, I., & Sugiyanto, B. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Atas Informasi Akuntansi Keuangan Serta Keberhasilan dalam Mengelola Perusahaan Kecil dan Menengah (Studi Empiris Pada UMKM Industri Makanan di Wonosobo)*. Journal of Economic, Management, Accounting and Technology, 1(1), 91–104.

Astiani, Yulia; Sagoro, E. M. (2017). *Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi*. Jurnal Fakultas Ekonomi, 2, 1–15.

Bahari, M. S., Malikah, A., & Mahsuni, A. W. (2020). *Persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan dan pengaruhnya pada keberhasilan mengelola umkm di malang*. E-Jurnal Akuntansi, 09(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607>.

Falah, muhammad (2019) *pengaruh persepsi informasi akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah di kota palembang (Studi Pada UKM Kopi di Kota Palembang)*. Universitas Sriwijaya.

Firdarini, Khoirunnisa (2018) *Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Keberhasilan Usaha*. STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta. ISBN 978-602-51174-6-6.

Fithorih, S., & Pranaditya, A. (2014). *Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*. 56(2), 244.

Formaida Tambunan. (2019). *Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)* Formaid. Jurnal Ekonomi Islam, IV(2), 371–394.

Hanum, Z. (2013). *Pengaruh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan perusahaan (survei pada usaha-usaha kecil di kota medan)* Accaunting Jurnal, 5, 35.

Hafizh, M. (2013). *Pengaruh persepsi pengusaha atas informasi akuntansi serta penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan umkm*.14

Hermansyah. (2020). *Strategi Bertahan bagi UKM hadapi krisis akibat covid-19*. Alinea.Id.

Kurniawan, D. (2013). *Pengaruh persepsi manajer atas penggunaan informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (studi kasus pada kampung batik jetissidoarjo)*. 13–93.

Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). *Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan*

Menengah Di Pamulang. *BASKARA Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>

Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37–52.

Pura, R. (2012). *Pengantar Akuntansi 1*. Penerbit Erlangga.

Purwanti, I., & Hudiwinarsih, G. (2012). *Persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan dan pengaruhnya pada keberhasilan mengelola perusahaan kecil dan menengah di surabaya. The Indonesian Accounting Review*, 2(1), 11–24.

Setyowati, D. (2011) *faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi (Studi pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Seni Relief/Ukiran Kabupaten Jepara)*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.

Setyowati, E. (2013). *Pengaruh Persepsi Pengusaha Atas Informasi Akuntansi Serta Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.13, 14.

Triyana Hasibuan, H. (2020). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872.

Undang - undang RI tentang UMKM nomor 2. (2019).

Wahyudi, M. (2019). *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Yogyakarta. Skripsi*, 5. <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-849873-6.00001-7%0A>.

Wibowo, A., & Kurniawati, E. (2016). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107-126.